

Literasi Keuangan, *Financial Planning* Dan *Financial Behavior*: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar

Putu Pande R. Aprilyani Dewi¹, Ni Putu Budiadnyani², Anastasya Frinabila³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Nasional

¹ apriyanidewi@undiknas.ac.id, ² putubudiadnyani@undiknas.ac.id

ABSTRACT

The capital market investment decisions of Generation Z in Denpasar City reflect the unique dynamics of a demographic group that is increasingly playing an important role in the local economy. Generation Z, known as the digital native generation, has extensive access to information and technology that influences the way they invest. Denpasar City, with its rapid economic growth and growing Generation Z population, offers both opportunities and challenges for young investors to make investment decisions, including the factors that influence those decisions, which can provide valuable insights for designing more effective financial education programmes and investment strategies. A key factor influencing investment decisions is financial literacy knowledge, which plays an important role in determining how effectively Generation Z can make investment decisions. The population in this study is members of Generation Z who live in Denpasar City. The sample determination used purposive sampling technique, where the sample was randomly selected based on certain criteria or restrictions set by the researcher, where because the population size was not known with certainty, the formula from Hair et al was used for determining the sample. The results of this study are financial literacy, financial planning and financial behaviour affect the investment decisions of generation z in Denpasar City.

Keyword: *investment decision, financial literacy, financial planning, financial behaviour*

ABSTRAK

Keputusan investasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Denpasar mencerminkan dinamika unik dari kelompok demografis yang semakin berperan penting dalam perekonomian lokal. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi *digital native*, memiliki akses luas ke informasi dan teknologi yang mempengaruhi cara mereka berinvestasi. Kota Denpasar, dengan pertumbuhan ekonominya yang pesat dan populasi Generasi Z yang semakin besar, menawarkan kesempatan dan tantangan bagi para investor muda, untuk membuat keputusan investasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, yang dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang program edukasi keuangan dan strategi investasi yang lebih efektif. Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu pengetahuan literasi keuangan yang berperan penting dalam menentukan seberapa efektif Generasi Z dapat membuat keputusan investasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Generasi Z yang berdomisili di Kota Denpasar. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih secara acak berdasarkan kriteria atau batasan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dimana karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti maka digunakan rumus dari Hair et al untuk penentuan sampel. Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, financial planning dan financial behavior berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi z di Kota Denpasar.

Kata kunci: *keputusan investasi, literasi keuangan, financial planning, financial behavior*

1. PENDAHULUAN

Keputusan investasi di pasar modal oleh Generasi Z menawarkan pandangan menarik tentang cara generasi *digital native* berinteraksi dengan dunia finansial (Budiman et al., 2024; Dewi & Apriyati, 2023). Dengan keahlian teknologi dan akses informasi yang tak tertandingi, Generasi Z cenderung lebih cepat mengadopsi alat investasi modern seperti aplikasi trading dan platform investasi online

(Rais et al., 2023). Namun, meskipun mereka memiliki akses luas ke informasi dan alat investasi, keputusan mereka sering dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, pengalaman pribadi, dan tekanan sosial dari teman atau keluarga. Memahami bagaimana mereka mengevaluasi risiko, memilih investasi dan merespons fluktuasi pasar dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembang produk investasi dan penasihat

keuangan, membantu mereka menyusun strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi unik dari generasi ini (Sitinjak et al., 2021).

Keputusan investasi di pasar modal pada Generasi Z di Kota Denpasar mencerminkan dinamika unik dari kelompok demografis yang semakin berperan penting dalam perekonomian lokal. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi *digital native*, memiliki akses luas ke informasi dan teknologi yang mempengaruhi cara mereka berinvestasi (Sitinjak et al., 2021). Di Kota Denpasar, dengan populasi yang aktif dan terhubung secara digital, Generasi Z menunjukkan minat yang signifikan terhadap pasar modal, namun juga menghadapi tantangan tertentu.

Kota Denpasar, dengan pertumbuhan ekonominya yang pesat dan populasi Generasi Z yang semakin besar, menawarkan kesempatan dan tantangan bagi para investor muda. Memahami bagaimana mereka membuat keputusan investasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang program edukasi keuangan dan strategi investasi yang lebih efektif (K. Widiastiti et al., 2024). Melalui pendekatan yang tepat, Generasi Z di Denpasar dapat didorong untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berkelanjutan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dimasa depan.

Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi mereka termasuk pengetahuan literasi keuangan yang berperan penting dalam menentukan seberapa efektif Generasi Z dapat membuat keputusan investasi (Hana et al., 2024; Juniarti et al., 2024). Pengetahuan yang mendalam tentang konsep keuangan, seperti pengelolaan risiko, diversifikasi portofolio, dan perhitungan keuntungan, mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengevaluasi peluang investasi dengan bijaksana (Artha & Wibowo, 2023). Meskipun akses informasi melalui internet dan aplikasi investasi semakin mudah, tingkat literasi keuangan yang tinggi tetap diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang terinformasi dan strategis (Hana et al., 2024).

Perencanaan keuangan juga memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Generasi Z yang memiliki rencana keuangan yang jelas cenderung lebih

mampu menetapkan tujuan investasi yang sesuai dan mengelola anggaran mereka dengan lebih efektif (Akbar & Armansyah, 2021). Perencanaan yang matang memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara optimal, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan. Dengan strategi perencanaan yang baik, mereka dapat menghadapi fluktuasi pasar dengan lebih percaya diri dan konsisten dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

Selain itu, perilaku keuangan sehari-hari, seperti kebiasaan menabung, pengelolaan utang, dan keputusan konsumsi, juga mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z (Akbar & Armansyah, 2021). Perilaku keuangan yang sehat mendukung keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan, sementara kebiasaan buruk dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang optimal (Saputri & Erdi, 2023).

Sebagai generasi yang lahir dan dibesarkan dalam dunia yang terhubung secara online, Generasi Z memiliki akses tanpa batas ke informasi keuangan dan alat investasi modern yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang cepat dan berbasis data (Rais et al., 2023). Namun, meskipun mereka dikenal dengan kemahiran teknologi dan keterbukaan terhadap inovasi, banyak dari mereka masih menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan dan perencanaan investasi yang matang (Budiman et al., 2024). Ketertarikan mereka terhadap investasi sering kali dipengaruhi oleh tren media sosial dan dorongan untuk mencapai kebebasan finansial, tetapi kurangnya pengalaman dan pemahaman yang mendalam dapat mengarah pada keputusan yang kurang bijaksana (D. A. D. Widiastiti & Yudiantara, 2023). Memahami bagaimana Generasi Z mengintegrasikan teknologi dengan keputusan investasi mereka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, menjadi kunci untuk merancang strategi yang efektif dalam mendukung keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan di masa depan.

Theory of Planned Behavior memberikan kerangka kerja yang berharga untuk memahami bagaimana literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan perilaku keuangan saling berinteraksi dan mempengaruhi keputusan investasi (Sjahrudin et al., 2023). *Theory of Planned Behavior* menekankan bahwa sikap

individu terhadap investasi, norma subjektif, dan persepsi kendali berperan penting dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan meningkatkan sikap positif terhadap investasi dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manfaat, sementara perencanaan keuangan memperkuat kontrol individu dengan memungkinkan mereka menyusun strategi yang matang dan terencana (Saputri & Erdi, 2023). Perilaku keuangan yang sehat, seperti pengelolaan utang yang bijaksana dan kebiasaan menabung yang konsisten, memperkuat rasa kendali, mendukung keputusan investasi yang rasional, dan mengurangi ketidakpastian (Akbar & Armansyah, 2021). Dengan mengkaji literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan perilaku keuangan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Denpasar, serta bagaimana strategi yang tepat dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan finansial di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menawarkan panduan berharga dalam memahami bagaimana literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi (Sjahrudin et al., 2023). *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan persepsi kendali individu memainkan peran kunci dalam menentukan perilaku investasi mereka. Literasi keuangan yang tinggi meningkatkan sikap positif terhadap investasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manfaat, sehingga mendukung keputusan investasi yang lebih terinformasi. Sementara itu, perencanaan keuangan yang terstruktur memperkuat keputusan investasi dengan memberikan rasa kendali dan kesiapan yang lebih besar (Artha & Wibowo, 2023). Di sisi lain, perilaku keuangan yang baik, seperti pengelolaan anggaran dan pengendalian utang, memperkuat persepsi kendali, memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Integrasi ketiga elemen ini dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* membantu merancang strategi yang lebih

efektif dalam mendukung keputusan investasi yang bijaksana dan berkelanjutan.

Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dalam era informasi yang semakin terbuka, literasi keuangan menjadi salah satu kunci penting dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di kalangan generasi muda seperti generasi Z (Laturette et al., 2021). Pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman terhadap berbagai instrumen investasi memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan terukur. Literasi keuangan yang baik bukan hanya membantu dalam mengenali peluang investasi yang menguntungkan, tetapi juga dalam menghindari kesalahan yang bisa berdampak pada kerugian finansial (Lubis et al., 2023; Pradipa et al., 2023). Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Dengan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Pengaruh *Financial Planning* Terhadap Keputusan Investasi

Perencanaan keuangan yang matang menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Dengan perencanaan keuangan yang baik, individu mampu menyusun strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang, tingkat risiko yang dapat diterima dan kondisi finansial saat ini (Artha & Wibowo, 2023). Dalam konteks generasi Z, yang dikenal dengan akses informasi yang luas namun cenderung impulsif dalam pengambilan keputusan, *financial planning* menjadi alat yang penting untuk menavigasi kompleksitas pasar modal. Sebuah rencana keuangan yang terstruktur memungkinkan investor muda untuk mengalokasikan dana dengan bijak, mempertimbangkan diversifikasi portofolio dan

menyesuaikan keputusan investasi berdasarkan perubahan pasar (Artha & Wibowo, 2023). Akhirnya, *financial planning* yang kuat mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan berorientasi pada tujuan, mengurangi kecenderungan terhadap keputusan impulsif yang dapat merugikan (Fauziah et al., 2023). Dengan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis menunjukkan sebagai berikut :

H2 : *Financial planning* berpengaruh terhadap keputusan investasi

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola, mengalokasikan dan mengatur sumber daya keuangan mereka, yang pada gilirannya berdampak langsung pada keputusan investasi (Nurjannah et al., 2024). Perilaku keuangan yang bijak, seperti kebiasaan menabung, pengelolaan utang yang baik, dan disiplin dalam mengalokasikan dana untuk investasi, dapat mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Di era digital ini, generasi Z memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi investasi, namun seringkali perilaku keuangan mereka dipengaruhi oleh tren pasar atau rekomendasi dari media sosial, yang tidak selalu didasari oleh analisis yang mendalam (Juniarti et al., 2024). Oleh karena itu, pemahaman dan pengendalian perilaku keuangan menjadi krusial dalam membuat keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Perilaku keuangan yang baik memungkinkan investor muda untuk menghindari keputusan impulsif dan lebih fokus pada pencapaian tujuan keuangan mereka.

H3 : *Financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi

3. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, dengan responden yang merupakan Generasi Z di kota tersebut. Kota Denpasar dipilih sebagai lokasi penelitian karena data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali menunjukkan bahwa kota ini memiliki jumlah pengguna internet terbesar

di Bali, yaitu sebesar 26,1%. Informasi ini relevan mengingat generasi Z sangat aktif di dunia digital dan memiliki akses luas terhadap informasi investasi. Menariknya, Generasi Z di Denpasar dikenal sebagai kelompok yang paling berani mengambil langkah investasi, terutama dalam rentang usia 18-25 tahun. Namun, pada Juni 2023, tercatat hanya 9,9% dari mereka yang tetap aktif berinvestasi dibandingkan tahun sebelumnya (D. A. D. Widiastiti & Yudiantara, 2023). Alasan-alasan ini memperkuat keputusan untuk memilih Kota Denpasar sebagai lokasi penelitian, mengingat karakteristik unik dan relevansinya dengan topik yang diteliti (mds, 2021).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anggota Generasi Z yang berdomisili di Kota Denpasar, termasuk mereka yang bekerja, sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, atau berada dalam berbagai tahap pendidikan dan karir.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sebuah metodologi pengambilan sampel yang sering diterapkan dalam penelitian ilmiah untuk mencapai hasil yang spesifik dan relevan. Dalam metode ini, sampel dipilih secara acak berdasarkan kriteria atau batasan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini memungkinkan penelitian untuk lebih fokus pada subjek yang dianggap paling representatif atau memiliki karakteristik penting sesuai dengan tujuan studi, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan mendalam.

Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, digunakan rumus dari Hair et al (Fatma et al., 2021) dalam penentuan sampel. Rumus ini memberikan pendekatan yang sistematis untuk menghitung ukuran sampel yang tepat, meskipun jumlah populasi secara keseluruhan tidak dapat dipastikan. Dengan metode ini, perhitungan sampel dapat disajikan sebagai berikut :

$N = 5$ sampai $10 \times$ jumlah indikator

$N = 5 \times 18$ indikator

$N = 90$ orang

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 90 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.18671063
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.039
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.637
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.625
	Upper Bound	.649

Sumber : data diolah, 2024

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi data mengikuti pola yang diharapkan, yaitu distribusi normal. Hal ini penting karena banyak teknik statistik yang mengasumsikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan melakukan uji normalitas, peneliti dapat mengidentifikasi potensi anomali atau *outlier* dalam data yang mungkin mempengaruhi validitas hasil. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,760	1,315
Financial Planning	0,434	2,307
Financial Behavior	0,490	2,040

Sumber : Data diolah, 2024

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat keterkaitan antar variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan distorsi dalam estimasi parameter, sehingga hasil analisis menjadi kurang dapat diandalkan. Dengan menguji multikolinearitas, peneliti dapat memastikan

bahwa hubungan antar variabel independen tidak terlalu kuat, yang memungkinkan setiap variabel memberikan kontribusi unik terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa nilai tolerance dan VIF dari setiap variabel menunjukkan nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolonieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.761	1.351		2.783	.007
Literasi Keuangan	.011	.060	.012	2.131	.033
Financial Planning	.308	.068	.557	4.557	.010
Financial Behavior	.092	.072	.148	1.991	.021

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033, dimana lebih kecil daripada taraf nyata yaitu sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) memiliki relevansi yang kuat dalam memahami literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Dalam literasi keuangan, sikap individu terhadap investasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keyakinan mereka mengenai investasi. Norma subjektif mencerminkan bagaimana pandangan individu terhadap harapan atau pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau masyarakat, dalam hal investasi. Kendali perilaku mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan dan membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu mengambil keputusan investasi yang bijak dan terinformasi. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik sangatlah penting untuk menunjang keputusan investasi yang optimal (Lubis et al., 2023)

Variabel *financial planning* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil daripada taraf nyata yaitu sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Dalam

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*), pengaruh financial planning terhadap keputusan investasi terletak pada kemampuannya untuk membantu memahami bagaimana individu membuat keputusan investasi melalui analisis sikap mereka terhadap investasi, norma sosial yang memengaruhi, serta persepsi mereka tentang kendali atas perilaku keuangan mereka. Dengan pemahaman ini, praktisi keuangan dapat merancang strategi pendidikan dan penyuluhan yang lebih efektif, sehingga individu mampu membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berkelanjutan. Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih konsisten dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka (Artha & Wibowo, 2023).

Variabel financial behavior yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil daripada taraf nyata sebesar $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ketiga diterima. Dari hasil penelitian ini, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin meningkat pula keputusan investasinya. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menunjukkan keterkaitan yang erat antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Perilaku keuangan mencakup berbagai tindakan dan keputusan individu terkait pengelolaan, pengambilan risiko, dan alokasi sumber daya keuangan. Dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior*, kita dapat memahami bagaimana keputusan investasi dipengaruhi oleh sikap individu, norma subjektif dan persepsi kendali atas perilaku keuangan mereka. Pemahaman ini memberikan wawasan bagi praktisi keuangan dan penasihat untuk merancang pendekatan yang lebih efektif dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang bijaksana dan berkelanjutan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, financial planning dan financial behavior berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Denpasar. Pengetahuan yang mendalam tentang konsep keuangan, strategi perencanaan yang terstruktur, serta kebiasaan keuangan yang baik terbukti meningkatkan kualitas keputusan investasi yang dibuat oleh generasi ini. Temuan

ini menunjukkan bahwa Generasi Z, meskipun memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan, masih sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka mengelola dan merencanakan keuangan mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penguatan praktik perencanaan serta perilaku keuangan yang baik menjadi kunci dalam memandu Generasi Z untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak spesifik dari berbagai metode pendidikan keuangan dan teknologi yang digunakan dalam merancang program-program ini, serta menilai bagaimana faktor-faktor budaya dan sosial di Kota Denpasar dapat mempengaruhi efektivitasnya. Selain itu, melakukan studi *longitudinal* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan dalam literasi keuangan dan perilaku keuangan seiring waktu mempengaruhi keputusan investasi, memungkinkan adaptasi strategi yang lebih responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2021). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Budiman, J., Jofia, N., Salim, S., & Sitorus, W. F. (2024). Keputusan Investasi Gen Z Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *3 RDMDP Student Conference (MSC) 2024*, 767–773.
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84.

- Fatma, N., Irfan, N. F., & Latiep, I. F. (2021). Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga dan Kualitas Produk. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 533–540.
- Fauziah, S. N., Prayitno, P. H., Wahyono, H., & Inayati, R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior with Paylater as a Mediating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 66–78.
- Hana, A., Ambardi, & Novida, I. (2024). Analisis Pengaruh Sosial Media, Risk Perception dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Kalangan Milenial. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 216–225.
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z: Financial Literacy dan risk Tolerance. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 1–10.
- mds. (2021). Membedik Generasi Z Dan Milenial. *NusaBali.Com*.
<https://www.nusabali.com/berita/89680/membedik-generasi-z-dan-milenial>
- Nurjannah, Ampa, A. T., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior. *Kampus Akademik Publishing*, 2(5), 115–125.
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi Di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 1–13.
- Sitinjak, J. L., Afriawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Sjahrudin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Edunomika*, 7(2), 1–12.
- Widiastiti, D. A. D., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Ekspektasi Return, Kemajuan Teknologi, dan Peran Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Saham Pada Kalangan Generasi Z di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 430–441.
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3547–3563.

